



Penguatan Manajemen Usaha Krupuk Gandum Di Desa Kediri Selatan Lombok Barat

Ida Ayu Nursanty¹, Baehaki Syakbani², Rusli Amrul³, Erviva Fariantin⁴, I Nengah Arsana⁵, I Made Murjana⁶, M. Wahyullah⁷, Nendy Pratama Agusfianto Octavia⁸, Elvina Setiawati⁹, Yusi Faizathul¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

*Corresponding author

idaayunursanty@gmail.com

Abstract

Strengthening business management in the wheat cracker business group in South Kediri Village, West Lombok is an implementation of community service carried out by STIE AMM Mataram lecturers. Strengthening business management is in order to increase the group's understanding of the problems that arise in carrying out the wheat cracker business. The problems that arise during mentoring are that business development does not have a clear plan so that the goals and objectives of the wheat cracker business to be achieved are not clear, there is no effective marketing promotion and there is a lack of access to collaborate with other parties. The method of implementing this service uses discussion and assistance in making product labeling and making banners as well as introducing promotions through the South Kediri Village website. The results obtained from this service are that the group understands business management, the group understands marketing using labeling and digitalization promotion through the South Kediri Village website.

Keywords: *Wheat Crackers, Strengthening Management*

Abstrak

Penguatan manajemen usaha pada kelompok usaha krupuk gandum di Desa Kediri Selatan Lombok Barat merupakan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen STIE AMM Mataram. Penguatan manajemen usaha ini dalam rangka meningkatkan pemahaman kelompok terhadap permasalahan yang timbul dalam melaksanakan usaha krupuk gandum. Permasalahan yang muncul pada saat pendampingan adalah pengembangan usaha belum memiliki perencanaan yang jelas sehingga sasaran maupun target usaha krupuk gandum yang ingin dicapai tidak jelas, belum ada promosi pemasaran yang efektif dan kurangnya akses untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan cara diskusi dan pendampingan pembuatan labelisasi produk dan pembuatan spanduk serta mengenalkan promosi melalui website Desa Kediri Selatan. Hasil yang didapat dari pengabdian ini adalah kelompok memahami tentang manajemen usaha, kelompok memahami pemasaran menggunakan labelisasi dan promosi digitilisasi melalui website Desa Kediri Selatan.

Kata Kunci: Kerupuk Gandum, Penguatan Manajemen

A. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu daerah, terkait dengan penciptaan lapangan pekerjaan, produk domestik bruto dan pengurangan tingkat kemiskinan. (Susanti, 2020; Syaiful, 2016). Keberadaan UMKM zaman sekarang tidak dapat untuk dihindarkan dan dihapuskan dari masyarakat saat ini. Keberadaannya sangat penting dan bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan bagi masyarakat lingkungan sekitar. Program

pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan instrumen untuk menaikkan daya beli masyarakat serta menjadi solusi ketika menghadapi krisis. (Febriyantoro & Arisandi, 2018; Putra, 2018).

Kabupaten Lombok Barat adalah salah satu Kabupaten yang paling dekat dengan Kota Mataram yang menjadi pusat Kemajuan di Nusa Tenggara Barat. Dengan pesatnya pembangunan dipulau Lombok terutama dibidang Pariwisata seharusnya Kabupaten Lombok Barat bisa mendapat angin segar dari sector tersebut karena jumlah Obyek wisata di Kabupaten Lombok Barat bisa dikatakan lebih banyak daripada Kabupaten-kabupaten lainnya di Nusa Tenggara Barat. Akan tetapi sering kali masyarakat tidak sadar akan perkembangan dan perubahan yang ada didaerah mereka sehingga antisipasi mereka untuk mengambil bagian dari perkembangan daerahnya sendiri sangatlah kecil. Salah satu indikator untuk melihat hal tersebut adalah tercermin dari jumlah pelaku usaha yang ada didaerah tersebut, semakin banyak pelaku usaha yang ada disuatu daerah maka tingkat kesejahteraan akan semakin meningkat dan begitu pula sebaliknya. Karena satu-satunya cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan menggerakkan roda perekonomian melalui usaha-usaha mandiri ditengah-tengah masyarakat, begitupun juga di Kabupaten Lombok Barat. Berikut adalah data UMKM di Kabupaten Lombok Barat berdasarkan Kecamatan :

Tabel 1. Jumlah Pelaku UMKM Kab.Lobar Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	UMKM		TOTAL
		FORMAL	NON FORMAL	
1	Batu Layar	644	99	743
2	Gunung Sari	581	175	756
3	Narmada	313	388	701
4	Kediri	264	792	1056
5	Labuapi	578	758	1336
6	Gerung	541	1010	1551
7	Kuripan	256	418	674
8	Lembar	382	312	694
9	Sekotong	205	153	358
10	Lingsar	214	279	493
	TOTAL	3978	4384	8362

Dari Data diatas bisa dilihat Total Jumlah UMKM di Kabupaten Lombok Barat adalah 8362 (delapan ribu tigaratus enampuluhdua) yang terdiri dari 3978 yang masuk dalam katagori usaha formal (mempunyai ijin usaha dll) dan 4384 yang termasuk pengusaha informal, adapun yang masuk katagori pengusaha skala menengah adalah 18

pelaku usaha, jika dipersentasekan maka jumlah pengusaha UMKM di Kabupaten Lombok Barat adalah sebesar 1,153 persen dari Total Jumlah penduduk (Berdasarkan data BPS; total jumlah penduduk Kabupaten Lobar sebesar 724.744 jiwa), secara konsensus, jumlah ideal pelaku usaha di suatu wilayah jika ingin maju adalah harus lebih dari 8 persen dari rasio Jumlah penduduknya. Dari data diatas juga bisa ketahui bahwa total pelaku usaha yang berada pada katagori usaha formal lebih sedikit dari usaha non formal.

Menggeliatnya pembangunan di daerah Lombok Barat yang seharusnya bisa memicu lahirnya pengusaha-pengusaha UMKM yang baru untuk dapat bertumbuh dengan cepat, karena dengan meningkatnya jumlah pengusaha UMKM otomatis juga akan mampu mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD), maka diperlukan kerjakeras dari semua pihak sehingga cita-cita yang terangkum dalam Visi Kabupaten Lombok Barat bisa terealisasi sehingga pembangunan ekonomi yang ada di daerah ini bisa dirasakan oleh semua masyarakat

Desa Kediri Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Kediri Selatan memiliki sejarah panjang yang terkait erat dengan perkembangan wilayah Lombok secara umum. Berdasarkan cerita masyarakat setempat, desa ini telah ada sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha sebelum Islam masuk ke Lombok. Kediri Selatan dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan agraris yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Desa ini berada dipusat pemerintahan Kota Mataram, Kecamatan Kediri yang terdiri dari tujuh dusun, yaitu Dusun Sedayu Barat, Dusun Sedayu Tengah, Dusun Sedayu Selatan, Dusun Sedayu Timur, Dusun Ternate, Dusun Bangket Dalem dan Dusun Muhajirin. Konon wilayah ini adalah salah satu desa atau kawasan yang mayoritas Pendidikan Pondok Pesantren dan biasa dijuluki Kota Santri. UMKM yang terdapat pada desa ini sangat bervariasi, dari konveksi baju, hingga berbagai makanan ringan.

Salah satu UMKM yang unggul pada desa ini adalah UMKM kerupuk gandum milik ibu Sure'ah yang berada di dusun Muhajirin, Bangket Dalem. Pembuatan kerupuk gandum biasanya menggunakan tepung gandum sebagai bahan utama. Tepung gandum dapat berasal dari gandum utuh (whole wheat) atau dari bagian tertentu seperti endosperma. Tepung gandum ini sering kali dicampur dengan bahan-bahan tambahan

seperti garam, penyedap, dan air untuk menghasilkan adonan kerupuk. Setelah adonan dibentuk, kerupuk akan dikeringkan dan digoreng hingga menjadi renyah.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada usaha krupuk gandum tersebut permasalahan yang dihadapi yakni kurangnya promosi usaha dan produk. Promosi dilaksanakan masih menggunakan Reseller sebagai pilihan utama untuk memasarkan produk mereka sehingga konsumen belum tahu usahanya Dimana, nama produknya apa dan jika ingin memesan tidak tahu akan menghubungi siapa. Berdasarkan hasil analisa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan usaha belum maksimal sehingga perencanaan usaha yang ingin dicapai tidak terarah.
2. Promosi pemasaran usaha masih terbatas pada lingkungan sekitar sehingga belum banyak yang tahu baik nama usahanya dan tempat usahanya.
3. Kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan usaha belum dilakukan.

Dari identifikasi masalah diatas, maka tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman tentang perencanaan bisnis dan pengelolaan usaha kelompok.
2. Meningkatkan kemampuan mitra tentang promosi usaha krupuk.
3. Melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan usaha

B. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode sebagai berikut:

Diskusi Manajemen Usaha

Pelatihan manajemen usaha dalam rangka memberikan pemahaman kepada kelompok usaha agar mereka bisa memahami bagaimana mengelola usaha dengan manajemen yang bagus. Pengelolaan usaha dengan manajemen yang baik akan memberikan dampak terhadap hasil usaha yang lebih baik (Purnamasari, 2017)

Pelatihan pembuatan label

Pengemasan merupakan komponen yang cukup penting dalam memasarkan produk. Namun, masyarakat masih sering mengabaikan hal ini. Pada umumnya, pengusaha

pemula tidak terlalu memperhatikan cara pengemasan produk sehingga berdampak pada daya jual yang rendah dan kemasan yang buruk dapat mengakibatkan kerusakan pada produk yang akan dijual. Kemasan produk yang baik dan menarik dapat menaikkan harga jual suatu produk yang dipasarkan. Setelah proses produksi selesai, dilakukan pengemasan produk. Pelatihan pengemasan bertujuan agar kemasan kerupuk gandum menjadi lebih bersih dan menarik serta dengan adanya label produk dapat menambah daya tarik konsumen (Afriwan & Agustina, 2020).

Diskusi Pemasaran

Selain produksi dan pengemasan produk, tim juga memberikan masukan tentang strategi pemasaran produk melalui media pemasaran online melalui media Desa yang berguna untuk memasarkan produk secara lebih luas lagi (Amin & Subri, 2018). Pada pelatihan pemasaran Tim Pengabdian membuat promosi melalui spanduk yang dapat dioperasikan oleh para anggota kelompok untuk memasarkan produk sehingga mudah dikenal oleh pembeli maupun masyarakat. Dalam media sosial tersebut terdapat fitur menu untuk menambahkan produk dan menu mengolah transaksi pemesanan (Indah & Yulianto, 2011).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Kelompok Usaha Krupuk Gandum di Desa Kediri Selatan Lombok barat Nusa Tenggara Barat telah dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan tentang manajemen usaha, manajemen organisasi dan diskuis pemasaran menggunakan Digitilasi. Berikut adalah hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

1. Kelompok Memahami Manajemen Usaha

Mengelola suatu usaha bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Kelompok harus memastikan roda usaha berjalan dengan baik dan tentu saja mencapai target yang telah dibuat. Manajemen usaha yang efektif berupaya menggabungkan sumber sumberdaya dasar dalam bentuk organisasi yang memaksimalkan keuntungan. Dalam manajemen usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya usaha harus bisa dimaksimalkan oleh Kelompok usaha Krupuk Gandum. Anggota

Kelompok setelah mendapatkan penjelasan tentang manajemen organisasi sudah mulai meingimplementasikan dalam kelompok. Ketua sudah mulai merencanakan usaha krupuk gandum ini dilaksanakan secara professional dan menjadi produk yang berdaya guna bagi kepentingan usaha. Berikut adalah gambar diskusi tentang Manajemen usaha:



Gambar 1 Pendampingan Manajemen Organisasi

2. Kelompok Memahami Pengemasan dengan Baik

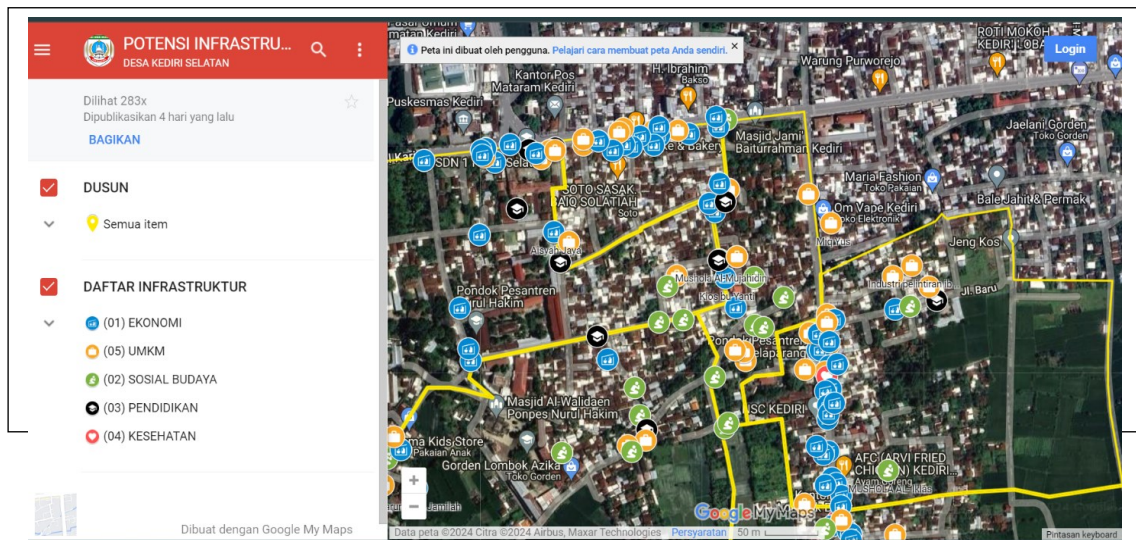
Salah satu bagian yang sangat penting dari sebuah produk jadi yang siap dpasarkan harus memiliki kemasan. Dalam pengabdian ini kelompok diberikan pemahaman tentang bagaimana membuat kemasan yang menarik untuk pengembangan produk krupuk Gandum. Model pengemasan yang dilakukan berdasarkan jenis produk yakni krupuk dan tentunya harus diperhatikan bagaimana krupuk gandum ini bisa menarik perhatian para pembeli. Pengemasan dibuat menarik dan disesuaikan dengan pengemasan. Selain menarik perhatian tentunya dengan pengemasan ini rasa krupukgandum tidak berubah dan tahan lama. Hal – hal tersebut tentunya harus menjadi perhatian kelompok agar krupuk dari berbagai segi baik bentuk dan rasa ketika dalam kemasan tetap tidak berubah. Berikut adalah gambar kemasan dan labeling yang telah dibuat dan disepakati oleh kelompok usaha.



Gambar 2 : Pengemasan dan Pelabelan

3. Diskusi Promosi Digital melalui Webside Desa

Keberadaan usaha Krupuk di Kabupaten Lombok Barat banyak bermunculan apalagi Lombok Barat terkenal dengan daerah Wisatanya. Banyaknya tempat usaha krupuk yang tentunya mempunyai tantangan tersendiri bag kelompok usaha krupuk gandum. Banyaknya penjual krupuk memunculkan banyak persaingan sehingga untuk membuat orang tahu keberadaan usaha maupun produk yang kita buat. Promosi merupakan salah satu bagian penting dalam memperkenalkan atau memberitahukan kepada orang atau masyarakat. Pada zaman sekarang ini peran media social menjadi sangat penting, karena sekarang ini semua orang punya handphone (HP) dan hampir setiap hari mereka mengakses informasi melalui internet. Pada pengabdian ini untuk mempromosikan keberadaan kelompok krupuk gandum di Desa Kediri Sekatan Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat maupun produk yang baru dibuat mencoba menggunakan promosi media webside Desa Kediri Selatan. Berikut adalah bentuk promosi yang telah dilaksanakan melalui webside Desa Kediri Selatan



4. Diskusi Promosi Melalui Spanduk

Keberadaan usaha Krupuk bisa dilakukan dengan berbagai cara yang pada intinya usaha tersebut dapat dikenal orang dan pembeli dapat lebih mudah mencari dan mendapatkan informasi dan salah satunya adalah membuat spanduk agar siapapun yang melihat tahu bahwa ditempat itu ada usaha pembuatan krupuk. Spanduk merupakan alat sederhana dalam mempromosikan usaha namun spanduk mempengaruhi besar keberadaan sebuah usaha khususnya krupuk gandum yang berada di Desa Kediri Selatan ini. Berikut adalah bentuk promosi melalui spanduk yang disepakati Bersama dengan tempat usaha krupuk gandum.



Gambar 5 : Spanduk promosi Krupuk Gandum

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan manajemen usaha krupuk gandum di Desa kediri selatan Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat memerlukan pendampingan dalam hal manajemen usaha, Pengemasan dan promosi usaha melalui digitalisasi. Metode yang digunakan dalam penguatan ini adalah diskusi dengan kelompok usaha, pembuatan labelisasi dan promosi melalui digitalisasi. Diharapkan melalui penguatan ini output yang dihasilkan dapat membantu kelompok usaha krupuk gandum untuk meningkatkan produktivitasnya dan produk dikenal masyarakat luas. Penguatan manajemen usaha memberikan pemahaman terhadap kelompok tentang pengelolaan usaha yang produktif, pengemasan produk yang baik dan promosi usaha melalui digitalisasi sehingga dengan adanya peningkatan pemahaman tersebut usaha krupuk gandum ini dapat dikelola dengan baik dan meningkatkan penjualan krupuk gandum melalui promosi

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat memerlukan kegiatan yang berkesinambungan sehingga apapun yang dilakukan di masyarakat akan memberikan dampak yang berarti bagi perubahan khususnya kelompok usaha masyarakat. Tentunya STIE AMM Mataram merupakan bagian lembaga yang akan memberikan manfaat akan keberadaannya. Mudah-mudahan apa yang akan dilaksanakan oleh Dosen STIE AMM Mataram ini akan memberikan manfaat yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan STIE AMM Mataram yang telah memberikan dukungan materil maupun dorongan semangat dalam mendukung pengabdian masyarakat sehingga apa yang menjadi Visi maupun Misi perguruan tinggi akan dapat dilaksanakan dan tercapai sesuai yang diharapkan. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kelompok usaha krupuk gandum atas kerjasamanya untuk bersama sama membangun diri dalam rangka meningkatkan usaha yang lebih baik dan dapat berguna bagi masyarakat lainnya. Semoga pengabdian ini tidak berakhir pada kegiatan formalitas tetapi menjadi sebuah pengabdian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriwan, O., & Agustina, F. I. (2020). *Pemberdayaan Kelompok Usaha Ibu Rumah Tangga Sayo Baru Kelurahan Turida Kecamatan Sandubaya Kota Mataram*. 2(3), 101–108.



Amin, M., & Subri, M. (2018). Pelatihan Pembuatan Makanan Ringan Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.1639>

Http <https://kediriselatan-lombokbarat.desa.id/sarana-unggulan>

Indah, I. N., & Yulianto, L. (2011). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Journal Speed*, 3(4), 30–33.

Purnamasari, 2017. Kelompok Usaha Bersama Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera. jurnal.unigal.ac.id